

ABSTRAK

Keberhasilan organisasi berkaitan erat dengan kualitas kinerja para pegawainya, sehingga organisasi mau tidak mau harus senantiasa memperbaharui dan meningkatkan *performance* para pegawainya. *Performance*/kinerja pegawai diukur melalui hasil kinerja dalam kurun waktu tertentu. Banyak factor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik dari dalam diri pegawai maupun dari lingkungan, diantaranya adalah Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja. Ketiga factor itu hendaknya diperhatikan oleh seorang pemimpin agar kinerja pegawai dapat maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh (1) kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja, (2) budaya organisasi terhadap kepuasan kerja, (3) kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai, (4) kepemimpinan transformasional terhadap budaya organisasi, (5) kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai, (6) budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada PT. Taspen (Persero) Kantor Pusat DKI Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 pegawai. Data dikumpulkan dengan metode survey menggunakan teknik kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode *Struktural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan program AMOS versi 22.0.

Penelitian ini menemukan bahwa dari enam hipotesis yang diajukan semuanya diterima. (1) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja, (2) variabel budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja, (3) variabel kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai, (4) variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap budaya organisasi, (5) variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai, (6) variabel budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci : *kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai*